

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data berupa narasi, pernyataan, kalimat, dan dokumen. Oleh karena itu, dalam karya ilmiah ini, hanya disajikan data dalam bentuk naratif. Peneliti memilih pendekatan ini karena ketertarikan untuk menghasilkan karya ilmiah dengan sifat deskriptif, serta mempertimbangkan karakteristik dan kondisi objek penelitian yang sedang diteliti. Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam mengumpulkan data sekaligus sebagai pengamat langsung. Kehadiran peneliti di lapangan sangat krusial, karena peneliti berperan dalam menentukan hasil dari penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dalam pendekatan ini terbagi menjadi dua tipe, yaitu pengumpulan data dengan keterlibatan langsung (partisipan) dan tanpa keterlibatan langsung (non-partisipan). Pada pengumpulan data jenis partisipan, peneliti ikut serta dalam aktivitas yang diamati, sementara pada jenis non-partisipan, peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam aktivitas tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai non partisipan, yaitu tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya mengamati kegiatan yang akan diamati, yaitu Proses Pengajaran di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya

Ngasinan Rejomulyo Kediri, serta data-data lain yang dapat mendukung keabsahan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya , yang berlokasi di Rejomulyo, Ngasinan, Kediri, merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pengajaran al-Qur'an, baik dalam hal hafalan maupun pemahaman. Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya merupakan salah satu pondok pesantren yang menggabungkan pendidikan salaf dan modern dengan program al-Quran dan Bahasa Arab.

Adapun visi dan misi yang menjadi tujuan dari pondok pesantren Quranan Arobiyya adalah:

1. Mewujudkan generasi penghafal al-quran yang terampil berbahasa arab
2. Membimbing santri memiliki keluasan wawasan keislaman yang di dasari dengan tauhid, syari'at, dan akhlak akhlak ahlu sunnah wal jama'ah
3. Membina santri yang akan/sedang menghafal al-quran
4. Membina santri memiliki keterampilan berbahasa arab lisan dan tulisan

Untuk program yang ada di pondok pesantren Quranan Arobiyya sangat bermacam-macam, yaitu:

1. Tahfidz al-Quran (Putra-Putri)
2. Bahasa Arab (Putri)
3. Madrasah Diniyyah
4. Pembinaan MTQ, MHQ, MFQ, MSQ, MQK, dan MKQ
5. Tahfidz for Kids (TFK)
6. Tahsin al-Qiroat (Dewasa)

D. Data dan Sumber Data

Data dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data yang berupa kata dan juga tindakan. Sedangkan kalau sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data

Data yang didapat dari sumber pertama baik secara individu maupun kelompok. Data diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi. Sehingga sumber dalam penelitian ini adalah wawancara , dan observasi tentang sistem pendidikan dan proses pengajaran di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya . Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui cara-cara seperti membaca, melihat, atau mendengarkan. Sumber data ini mencakup berbagai materi, seperti buku, jurnal ilmiah, majalah, dokumen, dan referensi lainnya. Untuk penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari dokumentasi tertulis, seperti profil pondok pesantren, informasi tentang sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta data terkait kegiatan yang berlangsung di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya .

2. Sumber data

Sumber data di peroleh dari wawancara yang dilakukan kepada santri untuk menggali pengalaman mereka seperti terkait kegiatan yang mereka jalani, seperti tahfidz al-Qur'an, tradisi dzikir Rotib Al-Atthas, serta tantangan yang dihadapi dalam proses menghafal dan memahami al-Qur'an.

Dan juga wawancara kepada asatidz ataupun mudabbir guna untuk memberikan pandangan mengenai visi misi pesantren, serta kebijakan yang diterapkan dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan akhlak santri. Dan informasi dari pengajar dan pembimbing yang terlibat dalam proses pendidikan juga menjadi sumber penting untuk mendapatkan informasi mengenai pendekatan pengajaran dan pengelolaan kegiatan pesantren sehari-hari

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap krusial dalam sebuah penelitian, karena inti dari setiap penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai teknik pengumpulan data, peneliti akan kesulitan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kriteria dan standar yang telah⁴¹ Untuk memperoleh data dalam penelitian di lapangan, penulis memakai metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena atau kejadian yang sedang diteliti secara terstruktur.⁴² Penulis memilih metode ini untuk langsung menyaksikan berbagai aktivitas yang berlangsung di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya, guna mengumpulkan informasi terkait dengan kegiatan yang dilakukan di sana.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 308.

⁴² *Ibid.*, 226.

interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk menggali informasi terkait topik penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan para asatidz dan santri untuk memahami pelaksanaan sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menelusuri dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti peraturan, tata tertib, majalah, notulen rapat, serta catatan-catatan.⁴⁴ Pendekatan ini dimanfaatkan dalam penelitian untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya
- b. Sarana dan parasarana Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya
- c. Sistem pendidikan Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya
- d. Pengurus dan santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data atau informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan.

Teknik analisis kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data kualitatif, dalam hal ini terdapat 3 tahap, yaitu:

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 227.

⁴⁴ *Ibid.*, 240.

1. Mereduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan informasi dengan cara menyaring, menyeleksi, dan merangkum bagian-bagian penting dari data yang telah dikumpulkan.⁴⁵ Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi inti dari data, menemukan pola atau tema utama, serta menyajikan gambaran yang lebih terarah sehingga memudahkan proses analisis dan pengumpulan data lanjutan. Dalam penelitian ini, data yang direduksi mencakup informasi mengenai profil Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya, serta sistem pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalamnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles & Huberman penyajian data bisa dilakukan melalui tabel, grafik pictogram, maupun naratif.⁴⁶ Data yang disajikan adalah tentang profil pondok, struktur pengurus, sarana prasarana, hasil wawancara tentang sistem pendidikan yang di terapkan.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses untuk menemukan makna dari data yang telah diolah dan disajikan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti mencoba memahami isi dari data yang telah disaring dan diringkas. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan biasanya merupakan hasil temuan baru yang belum pernah dijelaskan sebelumnya. Temuan tersebut dapat

⁴⁵ Mustafa Bisri, "Eksistensi Sistem Pendidikan Pesantren Di Era Modernisasi (Analisis Study Di pondok pesantren Darul Qur'an Bengkel) 2021.

⁴⁶ Riski Alif Fauzi, "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI (Studi Kasus Di pondok pesantren Nurul Qur'an Ponorogo)" 2024.

berupa penjabaran atau penjelasan suatu objek yang awalnya tidak tampak jelas menjadi lebih terang dan terperinci. Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan yang dihasilkan berkaitan dengan sistem pendidikan yang dijalankan di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan keakuratan informasi, baik yang berasal dari pemahaman pribadi maupun dari sumber lain. Dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dalam kurun waktu yang memadai, peneliti memiliki peluang untuk mengidentifikasi dan menyaring data yang keliru atau menyesatkan, sehingga dapat menjaga kemurnian dan validitas data yang diperoleh.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam mengamati mengacu pada proses pengamatan yang dilakukan secara teliti, terus-menerus, dan mendalam. Peneliti menelaah seluruh hasil catatan penelitian dengan seksama guna menemukan bagian-bagian yang masih perlu diperbaiki atau dilengkapi. Untuk mendukung ketepatan pengamatan, peneliti juga dapat memperkaya

pemahaman dengan menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku acuan dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memastikan validitas data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai alat pembanding di luar data utama yang dikumpulkan. Teknik ini dilakukan dengan memeriksa informasi dari berbagai sudut, baik melalui perbedaan sumber, variasi dalam metode pengumpulan data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menjabarkan langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti, dimulai dari studi pendahuluan, perancangan metodologi, pelaksanaan penelitian inti, hingga penyusunan laporan akhir.⁴⁷ Berikut adalah tahapan-tahapan yang ditempuh dalam proses penelitian ini:

1. Persiapan Pra-Lapangan, tahapan awal ini mencakup berbagai persiapan sebelum peneliti turun langsung ke lokasi. Salah satu kegiatan utama dalam fase ini adalah merancang dan menyusun proposal penelitian sebagai acuan kerja lapangan.
2. Pelaksanaan di Lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh temuan dicatat secara sistematis.
3. Analisis Data dan Penyusunan Laporan. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis informasi tersebut untuk menemukan makna yang relevan

⁴⁷ Nurul Badrianzah, "Sistem Pendidikan pondok pesantren Nurul Ma'rifah Poncogati Bondowoso," *IAIN JEMBER* (2019).

serta memverifikasi kebenarannya. Hasil analisis tersebut kemudian dituangkan ke dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis dan informatif.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, definisi konsep dan penelitian terdahulu.

Bab II : Pada bab ini berisi tentang landasan teori.

Bab III : Pada bab ini berisi metodologi penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data dan tahap tahap penelitian.

Bab IV : Pada bab ini berisikan terkait paparan data dan temuan penelitian.

Bab V : Bab ini berisikan pembahasan

Bab VI : Bab ini berisi penutup